

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Value For Money*, maka dapat disimpulkan bahwa :

1) Tingkat Ekonomi

Persentase Tingkat Ekonomi				
2017	2018	2019	2020	Rata-rata
92,70%	90,93%	98,52%	88,51%	92,67%
Ekonomis	Ekonomis	Ekonomis	Ekonomis	Ekonomis

Kinerja keuangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara dari seluruh program kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 masuk dalam kategori Ekonomis. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga dana yang telah dianggarkan dapat terealisasi secara menyeluruh serta Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara mampu mengelola keuangannya dengan hemat sehingga kinerja keuangan pada tahun 2017 sampai dengan 2020 dapat dikatakan ekonomis meskipun terjadi peningkatan dan penurunan.

2) Tingkat Efisiensi

Persentase Tingkat Efisiensi				
2017	2018	2019	2020	Rata-rata
107,87%	92,01%	101,50%	110,81%	103,05%
Efisien	Tidak Efisien	Efisien	Efisien	Efisien

Kinerja keuangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara dari seluruh program kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 terjadi penurunan pada 2018 namun terjadi peningkatan pada tahun 2019 dan 2020 yang rata-rata menunjukkan kinerja Efisien. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga 44 program kegiatan yang mempunyai jumlah dana yang telah dianggarkan dapat terealisasi secara menyeluruh serta mampu menggunakan dan memanfaatkan secara maksimal seluruh sumber daya yang potensial.

3) Tingkat Efektivitas

Persentase Tingkat Efektivitas				
2017	2018	2019	2020	Rata-rata
100,00%	94,55%	100,00%	100,86%	98,85%
Efektif Berimbang	Tidak Efektif	Efektif Berimbang	Efektif	Tidak Efektif

Kinerja keuangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara dari seluruh program kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan kinerja yang Tidak Efektif. Hal ini disebabkan karena kondisi alam tidak menentu terutama iklim yang merupakan salah satu faktor yang sangat memberikan dampak

pada persoalan-persoalan yang berkaitan dengan ketahanan pangan dan pertanian, minimnya sumber daya air irigasi pada beberapa daerah yang memiliki lahan pertanian potensial untuk pengembangan tanaman pangan, sehingga memberikan dampak pada beberapa program kegiatan yang tidak terealisasi secara menyeluruh, kurangnya jumlah tenaga kerja penyuluh pertanian lapangan, serta adanya kebijakan pengalihan anggaran akibat pandemi Covid-19 yang sampai akhir tahun anggaran tersebut tidak direalisasikan kembali menyebabkan program kegiatan tidak dapat terlaksana.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Jepara diharapkan membuat pelaksanaan program kegiatan dengan tepat, hal ini karena masih ada beberapa program kegiatan yang belum mencapai kepuasan masyarakat akibat kurangnya jumlah tenaga penyuluh lapangan pada setiap desa, minimnya sumber daya air di beberapa daerah yang memiliki lahan potensial dalam pengembangan tanaman pangan.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara diharapkan mampu melakukan evaluasi pada setiap program kegiatan yang belum mencapai sasaran serta tujuan yang telah direncanakan, sehingga dengan adanya evaluasi akan ada perubahan dan peningkatan untuk setiap tahunnya dalam perbaikan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.